



SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

L A P O R A N S I N G K A T

RAPAT KOORDINASI DENGAN INSTANSI TERKAIT

BIRO KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN DAN ORGANISASI INTERNASIONAL SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

Tahun Sidang	: 2023-2024
Masa Persidangan	: IV
Rapat ke	: -
Jenis Rapat	: Rapat Koordinasi
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/tanggal	: Selasa, 23 April 2024
Waktu	: 10.00 WIB – selesai
Tempat	: Ruang Rapat Diplomasi Parlemen BKSAP, Gedung Nusantara 3, It.6
Acara	: 1. Persiapan Substansi Penyelenggaraan Sidang ke-2 IPPP bulan Agustus tahun 2024; 2. Lain-Lain.
Ketua Rapat	: Warsiti Alfiah, S.IP., DESS - Plh. Kepala Biro KSAP dan OI
Sekretaris Rapat	: Raden Anne Widyana, S.S., M.Si - Kasub Rapat Set. KSR
Hadir	: <u>Kementerian Luar Negeri (KEMLU) RI</u> 1. Salman Isfahani - Diplomat Ahli Madya, Dit. Pasifik dan Oseania 2. Ririen Hapsari - Diplomat Ahli Madya, Dit. Pasifik dan Oseania

Tenaga Ahli

1. Heriyono Adi Anggoro, M.Hum
2. Masyithoh Anissa Ramadhani, MA
3. M.A Mochamad Ilyas
4. Tide Aji Pratama, M.Si.
5. Isep Parid Yahya, S.IP., M.Sc.
6. Keanu Arief Triputra Ramadhana, BA (Hons)., LL.M.
7. Made Fitri Maya Padmi, M.Sc
8. Anindita Kusuma Listya, M.Sc

Bagian Sekretariat Kerja Sama Regional

1. Siti Nur Aidah, SAP., MAP - Kasub TU Set. KSR
2. Andam Perwitasari – Penelaah Teknis Kebijakan
3. Refaini Hasna Ghassani, S.H. – Penelaah Teknis Kebijakan
4. Ahmadi - Pengolah Data
5. Sigit Fitriyanto - Pengadministrasi Umum
6. Rindias Mega Rahmawati. A.md - Pengelola Persidangan
7. Fahma Aulia Qashdina - Magang
8. Arfana Ibrahim - Magang
9. Putri Ramadhani - Magang

I. PEMBUKAAN

Rapat ini merupakan tindak lanjut dari Rapat Koordinasi dengan Kementerian Luar Negeri (KEMLU) RI sebelumnya pada tanggal 3 April 2024 yang dipimpin oleh Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (BKSAP DPR RI) dan dihadiri oleh Direktur Jenderal Asia Pasifik dan Afrika KEMLU RI, Abdul Kadir Jailani.

Rapat koordinasi kali ini dihadiri oleh jajaran *working level* sebagai perwakilan Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika KEMLU RI untuk membahas persiapan substansi penyelenggaraan Sidang ke-2 *Indonesia Pacific Parliamentary Partnership* (IPPP) yang akan diselenggarakan pada bulan Agustus tahun 2024 di Jakarta.

Rapat dibuka oleh Pelaksana Harian Kepala Biro KSAP dan OI, Warsiti Alfiah, S.IP., DESS, selaku Ketua Rapat, pada pukul 10.00 WIB.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Ketua Rapat mengawali rapat dengan menjelaskan secara singkat mengenai teknis rencana pelaksanaan Sidang ke-2 IPPP yang berlangsung selama kurang lebih 6 (enam) hari di Jakarta, termasuk kegiatan Ekskursi di Bogor, yang berisi poin-poin antara lain, yaitu:
 - a) Indonesia sebagai tuan rumah mengalokasikan waktu 2 (dua) hari untuk ketibaan dan kepulangan delegasi, mengingat isu konektivitas penerbangan, masih menjadi kendala bagi negara-negara Pasifik;
 - b) Sidang akan dilangsungkan selama 1 (satu) hari penuh di Jakarta;
 - c) Kegiatan ekskursi akan dilaksanakan di hari yang berbeda setelah sidang, di Bogor, dengan mengunjungi *Science Techno Park* Universitas Institut Pertanian Bogor (IPB) dilanjutkan dengan kunjungan dan jamuan makan siang di Taman Kebun Raya Bogor;
 - d) DPR RI sebagai tuan rumah akan menanggung akomodasi, tiket perjalanan, dan *meals* selama kegiatan dengan komposisi delegasi 1 *Speaker* + 2 Delegasi (MP maupun Sekretariat);
 - e) Setiap negara dengan kehadiran *Speaker* pada delegasinya akan mendapatkan kendaraan melekat 1 (satu) *alphard* + kendaraan;
 - f) *Venue* dan akomodasi delegasi direncanakan berada di 1 (satu) lokasi yang sama yaitu di Hotel Grand Hyatt.
 - g) *Co-Chair* setiap sesi akan dipilih dari Ketua Parlemen negara yang mengkonfirmasi hadir dan memiliki keterkaitan dengan isu, dengan pengajuan undangan. Posisi *co-chair* diprioritaskan bagi *Speaker* parlemen partisipan.
2. Tide Aji Pratama, Tenaga Ahli BKSAP menyampaikan poin-poin sebagai berikut:
 - a) DPR RI telah menetapkan usulan tema: *Partnership for Prosperity: Fostering Connectivity and Inclusive Development*, berikut *concept note* nya dan mengharapkan masukan dari KEMLU RI;
 - b) *Output* dari sidang adalah *Chair Summary*;
 - c) DPR RI memiliki *goal* untuk menjadikan sidang IPPP ini sebagai pertemuan tahunan setara *Assembly*.
3. Merespon *concept note* Sidang IPPP yang sudah disiapkan DPR RI, Diplomat Ahli Madya Dit. Pasifik dan Oseania KEMLU RI, Salman Isfahani, menyampaikn poin-poin sebagai berikut:

- a) KEMLU RI meminta alokasi waktu untuk menyiapkan tanggapan secara formal karena memerlukan masukan dari seluruh unit terkait di internal KEMLU. Sebagai info, *Inclusive Development* juga menjadi salah satu *concern* utama di KEMLU untuk ditingkatkan dalam relasi hubungan diplomasi dengan negara-negara kepulauan Pasifik. Demikian halnya dengan isu *connectivity* yang menjadi persoalan, yang perlu diperkuat di negara-negara Pasifik, mengingat akses transportasi dan mobilisasi kepulauan Pasifik dengan negara-negara tetangga masih memiliki kendala tersendiri;
 - b) Berkenaan dengan sasaran tema "*strengthen cooperation in resolving issues of shared concern*", perlu untuk memperjelas konsep *shared concern* agar sama-sama menguntungkan kedua belah pihak;
 - c) Indonesia sebagai tuan rumah perlu "membumi" dalam menempatkan isu-isu yang akan diangkat untuk dibahas bersama negara-negara Pasifik, mengingat adanya *Gap* dalam hal kemajuan pembangunan.
4. Ketua Rapat memberikan catatan bahwa pada *Chair Summary* 2018, disebutkan DPR akan memfasilitasi pelatihan untuk Staf Parlemen negara-negara Pasifik di Indonesia, namun hingga hari ini belum terwujud.
 5. Pada *Side event World Water Forum* untuk sesi Parlemen, Parlemen Vanuatu akan hadir di Bali, penting untuk mengupayakan pendekatan *connecting people to people* dengan Vanuatu mengingat kedua negara juga memiliki hubungan kerja sama bilateral.
 6. Rapat menyepakati untuk mengadakan pertemuan lanjutan untuk mengelaborasi substansi dan kesiapan teknis setelah masukan mengenai tema dan *objective concept note* diterima dari KEMLU RI dan tanggal pelaksanaan sidang telah terkonfirmasi dari Pimpinan DPR RI maupun Pimpinan BKSAP.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 12.00 WIB oleh Ketua Rapat.

Selanjutnya, peserta rapat dipersilakan menikmati jamuan makan siang yang telah disiapkan oleh Bagian Sekretariat Kerja Sama Regional.

Ketua Rapat,

Plh. Biro KSAP dan OI,



Warsiti Alfiah, S.IP., DESS